



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT NO: 1844/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/V/2023

**"Analisis Dampak pada Program CSR PT.KAI Black Maggot di
RW 01 Kecamatan Arcamanik Kelurahan Sukamiskin
Menggunakan metode Social Return On Investment (SROI)"**

Oleh :

Damas Triananta Mahamur Raja Hasiolan

6071901095

Bandung

2024



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT NO:3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**"Analisis Dampak pada Program CSR PT.KAI Black Maggot di
RW 01 Kecamatan Arcamanik Kelurahan Sukamiskin
Menggunakan metode Social Return On Investment (SROI)"**

Oleh :

Damas Triananta Mahamur Raja Hasiolan

6071901095

Pembimbing :

Tutik Rachmawati, Ph.D

Bandung

2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Damas Triananta Mahamur Raja Hasiolan
Nomor Pokok : 6071901095
Judul : *Analisis Dampak Pada Program CSR PT. KAI Black Maggot di RW 01 Kecamatan Arcamanik Kelurahan Sukamiskin Menggunakan Metode Social Return On Investment (SROI)*

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 19 Januari 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Susani Ani Berliyanti, Dra., M.Si. : 
15/02/2024

Sekretaris

Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D.: 
15/02/2024

Anggota

Hubertus Hasan, Drs., M.Si. : 
15/02/2024

Mengesahkan,
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Damas Triananta Mahamur Raja Hasiolan
Nomor Pokok Mahasiswa : 6071901095
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : *Analisis Dampak pada Program CSR PT. KAI Black
Kecamatan Arcamanik Kelurahan Sukamiskin
Menggunakan Metode Social Return On Investment
(SROI)*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 3 Januari 2023



Damas T.M.R.H

Analisis Dampak pada Program CSR PT.KAI Black Maggot Kecamatan Arcamanik Kelurahan Sukamiskin Menggunakan metode Social Return On Investment (SROI)

ORIGINALITY REPORT

21% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.unej.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Catholic University of Parahyangan Student Paper	3%
3	repository.unpar.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	www.ncbi.nlm.nih.gov Internet Source	1%
6	artemis.im Internet Source	<1%
7	blog.olahkarsa.com Internet Source	<1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

ABSTRAK

Nama : Damas Triananta Mahamur Raja Hasiolan

NPM : 6071901095

Judul : Analisis Dampak pada Program CSR PT.KAI Black Maggot di RW 01 Kecamatan Arcamanik Kelurahan Sukamiskin Menggunakan metode Social Return On Investment (SROI)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengukur dampak dari Program CSR PT. KAI di RW 01 Kecamatan Arcamanik, Kelurahan Sukamiskin menggunakan metode *Social Return On Investment* (SROI) melalui 5 tahapan disertai 7 prinsip yang akan menghasilkan *net present value* dan sebuah rasio perbandingan antara nilai yang diinvestasikan dan nilai manfaat yang dihasilkan. Analisis ini terdiri dari lima tahapan utama yaitu (1) Mengidentifikasi Stakeholder, (2) Memetakan *Outcomes*, (3) Menunjukkan dan menilai *outcomes*, (4) Menetapkan dampak, dan (5) Menghitung SROI.

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan metode *mixed methods* yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan kelima tahapan SROI. Dengan jenis penelitian berurutan (*Sequential Exploratory*). Pada Tahapan Mengidentifikasi Stakeholder, dan Memetakan *Outcomes* dilakukan *data collection* (pengumpulan data) dengan FGD, Observasi, dan Wawancara langsung kepada Unit Pengelola sampah, dan Masyarakat RW 01. Sedangkan Di Tahapan Selanjutnya dilakukan gabungan antara wawancara dan analisis data untuk menganalisis perhitungan dampak yang sudah dirupiahkan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dan pengukuran Program CSR menghasilkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan. Melalui perhitungan SROI didapat rasio perbandingan antara nilai yang diinvestasikan dan nilai manfaat yang dihasilkan yaitu sebesar 1:24,63 dengan nilai dampak ekonomi memberikan nilai dampak terbesar yaitu 1:18,07 karena adanya penjualan maggot dan kompos yang dilakukan di TPST SIMPEL, diikuti dengan lingkungan sebesar 1:6,37, dan sosial sebesar 1:0,19. Secara keseluruhan program CSR PT KAI menghasilkan rasio nilai sebesar 1:24,63 atau dapat dikatakan setiap satu rupiah yang diinvestasikan menghasilkan nilai sebesar 24,63 rupiah.

Kata Kunci : *Social Return On Investment*, Program CSR, Evaluasi Dampak, *Black Maggot* (BSF)

ABSTRAK

Nama : Damas Triananta Mahamur Raja Hasiolan

NPM : 6071901095

Judul : Analisis Dampak pada Program CSR PT.KAI Black Maggot di RW 01 Kecamatan Arcamanik Kelurahan Sukamiskin Menggunakan metode Social Return On Investment (SROI)

This study aims to evaluate and measure the impact of PT KAI's CSR Program in RW 01 Arcamanik Subdistrict, Sukamiskin Village using the Social Return On Investment (SROI) method through 5 stages accompanied by 7 principles that will produce net present value and a ratio of the comparison between the value invested and the value of the benefits generated. This analysis consists of five main stages, namely (1) Identifying Stakeholders, (2) Mapping Outcomes, (3) Showing and assessing outcomes, (4) Determining impacts, and (5) Calculating SROI.

The research method used in this study is a mixed methods method that combines qualitative and quantitative research methods with the five stages of SROI. With a sequential exploratory type of research. At the Stages of Identifying Stakeholders, and Mapping Outcomes, data collection is carried out with FGDs, Observation, and Direct Interviews to the Waste Management Unit, and the RW 01 Community. While in the next stage a combination of interviews and data analysis is carried out to analyze the calculation of the impact that has been calculated.

The results showed that the evaluation and measurement of the CSR Program resulted in economic, social and environmental impacts. Through the calculation of SROI, the ratio between the value invested and the value of the benefits generated is 1:24.63 with the value of economic impact providing the largest impact value of 1:18.07 due to the sale of maggot and compost carried out at TPST SIMPEL, followed by the environment of 1:6.37, and social of 1:0.19. Overall, PT KAI's CSR program produces a value ratio of 1:24.63 or it can be said that every one rupiah invested produces a value of 24.63 rupiah.

Kata Kunci : *Social Return On Investment, Program CSR, Evaluasi Dampak, Black Maggot (BSF)*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “Analisis Dampak pada Program CSR PT.KAI Black Maggot Kecamatan Arcamanik Kelurahan Sukamiskin Menggunakan metode Social Return On Investment (SROI)”. Penulisan karya ilmiah ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik pada jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kesalahan yang mungkin dibuat karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu berbagai saran dan kritik sangat diharapkan oleh penulis sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan, dan pemahaman penulis. Karya Ilmiah ini juga tidak akan selesai tanpa bantuan, dan kepercayaan banyak pengajar/dosen, orang tua, dan juga teman-teman yang tetap setia menemani sampai penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Maka dari itu perkenankan peneliti mengucapkan rasa syukur yang pertama kepada “Tuhan Yesus Kristus” Yang Maha Pengasih, dan Maha Tau. Karena berkat dan kekuatan, juga kebijaksanaan yang diturunkan, dimulai dari

proses pembuatan hingga penyelesaian skripsi, penulis dapat berjalan senantiasa dan dalam perlindungan. Penulis juga ingin berterima kasih kepada kedua orang tua yaitu “Annette Roretta Tiurlan Hutabarat” dan “Murbastungkoro S.P.R.U” Karena doa, kepercayaan, dan juga rasa sayang dari kedua orangtua penulis dapat berjalan hingga sekarang. Penulis juga sangat berterimakasih kepada “Ibu Tutik Rachmawati, S.I.P., M.A., Ph.D” yang tetap sabar dalam membimbing, dan senantiasa mengarahkan juga memberikan pengetahuan dan masukan proses penyelesaian karya tulis ini hingga selesai. Ucapan Terimakasih juga diberikan kepada :

1. Bapak Tri Basuki Joewono, Ph.D selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan
2. Ibu Dr. Orpha Jane selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Parahyangan
3. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.I.P., MPA selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si, Ibu Indraswari, Dra., MA, Dr. , Ibu Susana Ani Berliyanti, Maria Rosarie Harni Triastuti, S.I.P., M.Si. , Drs., M.Si, Bapak Ulber Silalahi, Drs., MA, Dr. , Bapak Hubertus Hasan Ismail, Drs., M.Si, Dr. , Bapak Kristian Widya Wicaksono, S.Sos, M.Si dan segenap jajaran Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan juga pembelajaran moril kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Dan juga

jajaran staf dan pegawai Tata Usaha Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

5. TPST Simpangsari, Ketua RW 01, dan Masyarakat RW 01 yang sudah membantu penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi.
6. Kedua Kakak Kandung penulis yaitu, Bethseba Muryanita Tarida Ayu dan Rebecca Prameswari yang telah memberikan dukungan dan doa selama perjalanan awal kuliah hingga akhir.
7. Keluarga Besar penulis yaitu, Opung Mami, Tulang, Tante, dan juga Abang saudara Rayno David yang paling disayangi.
8. Teman-teman terdekat penulis yaitu, Melinda Beatrix Girsang, dan Arikho Pinem, yang selalu bersedia memberikan waktu untuk menampung permasalahan, menemani, hingga memberikan bantuan moril dan materil pada waktu sedih ataupun senang.
9. Teman seperjuangan selama bimbingan yaitu, Nindy Audita, dan Sherina Eka Putri yang bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi, belajar dan bermain bersama.
10. Teman seperjuangan selama proses berkuliah di Jurusan Administrasi Publik yaitu, Riko Bangun, Joseph Evanto, Kemal Abdallah, Dalle Batara, Ferro Arva, Febrianjes Tobing, Gilbert Goan, Britain, Claudia Sung, Fito, Reynold Sianturi, dan banyak teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah memberikan pembelajaran, dukungan, dan kekuatan untuk bisa sampai di tahap ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa akan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Di Akhir kata Penulis berharap penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi banyak orang.

Bandung, Januari 2024

Damas Triananta Mahamur Raja Hasiolan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KERANGKA TEORITIS	14
2.1 <i>Social Return On Investment</i>	14
2.1.1 Definisi <i>Social Return On Investment</i>	14
2.1.2 Prinsip-Prinsip <i>Social Return On Investment</i>	16
2.1.3 Tahapan-Tahapan <i>Social Return On Investment</i>	17
2.2 Teori CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	40
2.2.1 Pengertian CSR.....	40
2.2.2 Model CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	41
2.2.3 Prinsip CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	43

2.2.4 Manfaat Pelaksanaan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)....	44
2.3 Evaluasi Dampak.....	46
2.4 Teori Perubahan....	50
2.5 Penelitian Terdahulu.....	53
2.6 Model Penelitian.....	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
3.1 Tipe Penelitian.....	59
3.2 Peran Peneliti.....	60
3.3 Lokasi Penelitian.....	60
3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan.....	61
3.4.1 Sumber Data.....	61
3.4.2 Teknik Pengumpulan.....	62
3.5 Analisis Data.....	69
3.6 Validitas Data.....	72
3.7 Operasionalisasi Variabel.....	74
BAB IV PROFIL PENELITIAN.....	76
BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.....	84
5.1 Menetapkan Ruang Lingkup.....	84
5.2 Mengidentifikasi Pemangku Kepentingan.....	86
5.3 Melibatkan Pemangku Kepentingan.....	89
5.4 Jumlah Investasi dari PT. KAI dan Rancangan Anggaran Belanja RW 01.....	92

5.5 Membuat Peta Dampak.....	94
5.6 Mengidentifikasi Nilai <i>Input</i> dan <i>Output</i>	96
5.7 Memetakan <i>Outcomes</i>	99
5.8 Menunjukkan dan Menilai <i>Outcomes</i>	101
5.9 Menetapkan <i>Outcomes</i>	111
5.10 Menghitung SROI.....	112
5.11 Analisa.....	135
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	136
6.1 Kesimpulan.....	136
6.2 Saran.....	139
6.2.1 Saran untuk Program CSR PT. KAI TPST SIMPEL.....	140
6.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya.....	140
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN.....	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 TPST SIMPEL/Simpangsari.....	5
Gambar 1.2 Maggot BSF.....	7
Gambar 1.3 Tumpukan Sampah di RW 01 Sebelum Ada Program.....	9
Gambar 1.4 RW 01 dan TPST SIMPEL Setelah Ada Program.....	10
Gambar 4.1 Topografi RW 01.....	77
Gambar 4.2 Pintu Masuk Wilayah RW 01.....	77
Gambar 4.3 TPST SIMPEL.....	78
Gambar 4.4 Parit Yang Membatasi Wilayah RW 01.....	79
Gambar 4.5 Bale Sawala Masyarakat atau tempat pertemuan dan sosialisasi kegiatan di RW 01.....	80
Gambar 4.6 Skema Proses Pengolahan Sampah TPST SIMPEL.....	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Model Penelitian Metode SROI.....	57
Grafik 2.2 Model Penelitian.....	57
Grafik 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	54
Tabel 5.1 Identifikasi Stakeholder.....	87
Tabel 5.2 Prasarana Pengolahan Sampah Organik.....	93
Tabel 5.3 Prasarana Maggot.....	93
Tabel 5.4 Investasi Pada Program CSR PT TPST SIMPEL.....	94
Tabel 5.5 Peta Dampak.....	95
Tabel 5.6 Identifikasi Input dan Output.....	96
Tabel 5.7 Deskripsi <i>Outcomes</i>	100
Tabel 5.8 Indikator <i>Outcomes</i> , Durasi <i>Outcomes</i> , Sumber <i>Outcomes</i> , Dan Proxy Kemungkinan.....	102
Tabel 5.9 <i>Deadweight</i> , <i>Attribution</i> , <i>Drop-off</i>	112
Tabel 5.10 Peta Dampak Analisa SROI.....	114
Tabel 5.11 Menghitung SROI.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi limbah di wilayah Kota Bandung yang mencapai 1.500 ton per hari mengemukakan potensi masalah yang signifikan apabila tidak dikelola secara efektif. Oleh karena itu, Wali Kota Bandung, Yana Mulyana, mengusulkan partisipasi yang melibatkan seluruh unsur masyarakat untuk berkolaborasi dalam pengelolaan limbah di wilayah tersebut.¹

Pada hari libur, Kota Bandung yang menjadi destinasi wisata, bahkan bisa menghasilkan 1.600 ton sampah per hari. Pemkot mengatasi ini dengan melakukan pengolahan sampah 300 ton per harinya. Sehingga yang masuk kedalam TPA Sarimukti hanya 1200-1300.² Namun Pengelolaan sampah yang hanya bersistem pada kumpul, angkut dan buang hanya memindahkan masalah dari TPS kepada TPA. Yang bahkan ini sudah mengakibatkan korban jiwa dikarenakan tanah pada tempat penampungan Leuwigajah sebelumnya

¹<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6724978/produksi-sampah-di-bandung-meningkat-tiap-tahun>

²<https://portalbandungtimur.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-943097770/wow-sampah-di-kota-bandung-mencapai-1600-ton-per-hari>

mengalami longsor.³ Dan kemudian diikuti dengan insiden kebakaran sarimukti pada tanggal Agustus 2023 yang terjadi belum lama ini.⁴

Pemerintah Kota Bandung akhirnya mengubah sistem ini menjadi pengolahan sampah organik dan anorganik atau yang dikenal dengan sebutan Kang Pisman yaitu kurangi, pisahkan dan manfaatkan yang diterapkan di tiap-tiap rumah tangga.

Selain menerapkan konsep Kang Pisman, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung juga melakukan transformasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) dari sekadar tempat penampungan menjadi fasilitas pengolahan sampah, sebagai bagian dari upaya holistik dalam manajemen sampah kota. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pemilahan, pengolahan, dan pemanfaatan kembali sampah. Bank Sampah juga berperan dalam kerangka ini, memainkan peran penting dalam pengelolaan sumber daya sampah dengan memberikan insentif ekonomi kepada masyarakat yang berpartisipasi dalam pengumpulan dan pengolahan sampah.

Kolaborasi lintas sektor, melibatkan pihak-pihak seperti pengurus lingkungan, komunitas, dan masyarakat umum, dianggap sangat penting dalam menangani permasalahan limbah tersebut. Salah satu strategi yang diusulkan adalah melalui

³<https://infopublik.id/kategori/nusantara/512504/tragedi-leuwigajah-kisah-kelam-bandung-lautan-sampah>

⁴<https://www.bbc.com/indonesia/articles/c2l8vg5wpxno>

kegiatan daur ulang limbah organik dan anorganik, serta penerapan tata kelola pengolahan limbah pada tingkat paling dasar.⁵

PT KAI (Persero) menerapkan tanggung jawab sosialnya melalui tiga program yang sesuai dengan prioritas Kementerian BUMN, yaitu Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, dan Community Relations. Program Kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar dapat menjadi lebih kuat dan mandiri dengan memberikan bantuan tambahan modal. Sementara Program Bina Lingkungan berfokus pada pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dengan memberikan bantuan hibah kepada masyarakat di seluruh wilayah Republik Indonesia, terutama pada wilayah sekitar BUMN seperti wilayah PT KAI, untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka.

Salah satu program yang sudah diterapkan yakni program bina lingkungan yang dilaksanakan pada ruang lingkup RW 01 Simpangsari Kecamatan Arcamanik Kelurahan Sukamiskin. Program ini berfokus pada pengolahan sampah atau disebut dengan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu dengan metode pengolahan menggunakan Black Soldier Fly.

TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) Simpangsari Peduli Lingkungan (Simpel) di RW 01 Kelurahan Simpangsari Kecamatan Arcamanik Kota Bandung menjadi tempat pelaksanaan pengolahan sampah organik menggunakan metode Maggot *Black Soldier Fly* (BSF). Prosesnya dimulai dengan pemisahan sampah organik dan anorganik di tingkat rumah tangga

⁵<https://www.bandung.go.id/news/read/7999/pemkot-bandung-dorong-seluruh-rw-terapkan-kang-pisman>

warga. Sampah organik kemudian digiling dan ditempatkan di wadah yang ditaburi dengan larva lalat BSF (*Black Soldier Fly*) atau maggot. Dalam beberapa hari, maggot akan mengonsumsi sampah organik tersebut. Sebagian maggot dewasa dapat dijadikan pakan ayam, sementara sisanya dipindahkan ke kandang untuk menetas menjadi lalat dewasa BSF (*Black Soldier Fly*). Setelah berkembang biak, BSF (*Black Soldier Fly*) akan bertelur, dan telur-telur ini kemudian menetas menjadi maggot yang kembali diberikan ke gilingan sampah organik. Siklus hidup BSF ini tidak menghasilkan limbah atau emisi, menjadikannya proses pengolahan sampah organik yang efisien. Selain itu, memberikan pakan maggot kepada hewan ternak seperti ayam dan ikan menghasilkan kualitas produk yang lebih baik. Misalnya, ayam petelur menghasilkan lebih banyak telur jika diberi pakan maggot, dan ayam kampung cenderung lebih produktif jika diberi pakan tersebut.

⁶Sampah yang diolah di TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) Simpel berasal dari rumah tangga warga lokal, yang kemudian diolah menggunakan metode inovatif ini.

⁶ Winda Khoirunnisa dan Rahma Nazila Muhammad "Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero)" Indonesian Accounting Literacy Journal, Vol.02 No.3, (Juli 2022), pp. 619-629.



(sumber : diolah oleh peneliti)

Gambar 1.1 TPST SIMPEL/Simpangsari setelah ada Program CSR (2023)

Berikut adalah gambar dari tempat pemilahan awal sampah di TPST Simpel RW 01

Program CSR PT.KAI Black Maggot Berdampak Pada Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan di RW 01 Kecamatan Arcamanik Kelurahan Sukamiskin.

Hal Ini didukung dengan beberapa temuan awal peneliti yang dilakukan melalui wawancara dengan U Koordinator dan juga Ketua RT 01 pada tanggal 15 November 2023.

1. Pada Dampak ekonomi terdapat peningkatan pendapatan dari program CSR yang dirasakan oleh pengelola sampah seperti U, dan rekan-rekan pengolah sampah yang lain yakni adanya peningkatan pendapatan, dimana mereka dapat menjual maggot yang sudah dewasa untuk dijadikan pakan ternak warga sekitar Kecamatan Arcamanik. Kotoran Maggot juga dapat dijadikan kompos sehingga ini bisa dijual lagi perkilonya untuk menyuburkan tanaman. U juga mengatakan bahwa dari sebelum ada program ini hingga sekarang pendapatan jadi cukup meningkat walaupun tidak begitu besar melalui penjualan maggot dan kompos ini. Dibuktikan melalui wawancara dengan U yang sudah mengoperasikan TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) Simpel bahkan dari sebelum program CSR berjalan. Pa usa Mengatakan bahwa upah tiap bulannya baik sebelum program berjalan tidak berubah dan sama yakni 500 Ribu Rupiah. Namun sebelum ada program, penjualan maggot dan kompos belum ada, sehingga pemasukan hanya dari upah pengelolaan sampah saja. Setelah Program berjalan, maggot dan kompos menjadi salah satu sarana penambahan pendapatan untuk U dan teman-teman. Pendapatan perbulan dari penjualan maggot dapat berkisar dari 800 ribu hingga 1 Juta Rupiah.⁷

⁷ wawancara TPST SIMPEL 15 November 2023



(sumber : diolah oleh peneliti)

Gambar 1.2 Maggot BSF (*Black Soldier Fly*)

Berikut adalah gambar dari maggot yang sudah bisa dijual

2. Dampak Sosial pada masyarakat RW 01 menunjukkan sebuah perubahan perilaku. Menurut U, beberapa anak muda RW 01 juga menjadi lebih aktif belajar berpartisipasi dalam proses pemilahan sampah, dan bekerja sama untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dimana ketika warga melihat ada anak muda membuang ataupun melempar sampah di jalan, warga akan bersama-sama menegur mereka.

⁸ wawancara TPST SIMPEL 22 November 2023

3. Dikarenakan program ini berfokus pada permasalahan sampah yang bersinggungan langsung dengan lingkungan, Dampak Lingkungan yang ditimbulkan sudah cukup besar. Dampak lingkungan terbesar yaitu penumpukan sampah yang sudah berkurang. Menurut U, Lingkungan RW 01 sudah jauh lebih bersih, dan lebih teratur dalam proses pengangkutan sampah. Lingkungan RW 01 menurut U sudah jauh lebih asri dan berbeda dari sebelum program ini berjalan. Sampah Yang sebelumnya sering tertumpuk di jalan, sekarang tidak ada lagi penumpukan dan sudah rutin selalu tiap minggu dikumpulkan dan dibersihkan.⁹ Ini Dibuktikan dengan perubahan yakni sampah yang menumpuk sebelum ada program dan mulai ada pengelolaan sampah seperti pada gambar dibawah.



⁹ Wawancara di TPST SIMPEL dengan U 15 November 2023



Gambar 1.3 Tumpukan Sampah di RW 01 Sebelum Ada Program di tahun 2017-2021

(Sumber : Data Dokumentasi dari Ketua RW 01)

Gambar Diatas adalah kondisi saat Program CSR belum berjalan dan belum masuk. Kondisi TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) pun belum mumpuni untuk menampung pembuangan dari seluruh RW 01.





Gambar 1.4 RW 01 dan TPST SIMPEL Setelah Ada Program (2023)

(Sumber : Data Dari Hasil Dokumentasi pribadi pada Tanggal 15 November 2023)

Dan Ini hasil Setelah dua tahun program berjalan. TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) Simpel sudah direnovasi dan sudah memiliki tempat pemilahan sampah yang lebih terkelola.

Secara kualitatif, renovasi bangunan TPST Simpangsari telah menghasilkan berbagai dampak yang signifikan. Salah satunya adalah peningkatan dalam kedisiplinan pengolahan sampah di lingkungan sekitar RW 01 Kelurahan Sukamiskin, bahkan hingga tingkat rumah tangga. Hal ini disebabkan oleh

perubahan kondisi tempat pengolahan sampah di daerah tersebut yang kini menjadi lebih bersih dan teratur, sehingga mendorong motivasi pengelola TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) dan penduduk setempat untuk lebih aktif dalam pengelolaan sampah. Tingkat motivasi ini juga tercermin pada upaya terus-menerus dari pengelola TPST dalam mengembangkan mesin pengolah sampah anorganik, yang memungkinkan pengolahan sampah secara menyeluruh di TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) Simpangsari.

Dampak yang dirasakan oleh warga RW 01 Kelurahan Sukamiskin ini sejalan dengan manfaat Corporate Social Responsibility (CSR) bagi masyarakat, seperti berkembangnya berbagai fasilitas teknis seperti teknologi dan infrastruktur, perlindungan lingkungan alam, dan juga aktivasi sosial.¹⁰

Penelitian menggunakan metode SROI diharapkan dapat menunjukkan dampak-dampak yang timbul dari Program CSR PT.KAI terhadap masyarakat RW 01. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah berjudul **"Analisis Dampak pada Program CSR PT.KAI Black Maggot di RW 01 Kecamatan Arcamanik Kelurahan Sukamiskin Menggunakan metode Social Return On Investment (SROI)"**

¹⁰ Winda Khoirunnisa dan Rahma Nazila Muhammad "Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero)" Indonesian Accounting Literacy Journal, Vol.02 No.3, (Juli 2022), pp. 619-629.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut penelitian yang dilakukan ditujukan untuk menjawab pertanyaan:

Apakah Program CSR PT. KAI menghasilkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan dari program CSR PT.KAI dengan metode Black Maggot di RW 01 Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik
2. Untuk menganalisis seberapa besar dampak yang dihasilkan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pemerintah

Upaya Pelestarian lingkungan terkait pengolahan sampah dan pemaksimalan sampah yang sedang digalakkan oleh pemerintah, membutuhkan sebuah perspektif peneliti dan mahasiswa juga kondisi nyata di lapangan. Maka dari itu penelitian ini diharapkan agar pemerintah terkhususnya Kota Bandung dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi gambaran, dan pondasi untuk mengaplikasikan temuan dari penelitian program CSR di kelurahan dan kecamatan hingga kota/kabupaten lainnya.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Masyarakat sebagai stakeholder atau pemberi sekaligus penerima manfaat diharapkan, dapat mengetahui bagaimana besaran dampak sekaligus hasil dan manfaat yang bisa didapat dari sebuah program CSR terkait pengolahan sampah

3. Manfaat Bagi Investor

Sebuah program tidak dapat berjalan tanpa sumbangsih dana dan bantuan dari banyak investor-investor. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menarik minat para investor untuk mau memberikan bantuan terhadap program-program pengolahan sampah organik seperti program CSR ini.

4. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi yang dapat menyumbang gagasan untuk penelitian yang sama di masa depan.